

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Siswa di SMPN 2 Doko Kabupaten Blitar

Umi Nahdiyah⁽¹⁾ Nanang Zamroji⁽²⁾ Laela Lutfiana Rachmah⁽³⁾

^{1, 2, 3} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Email: ¹ uminahdiyah@unublitar.ac.id, ² nanangzamroji@lpm.unublitar.ac.id,
³ laelalutfiana@gmail.com

Abstrak: Dalam upaya mendisiplinkan shalat lima waktu, di SMPN 2 Doko mengadakan shalat dengan berjamaah sebagai bentuk kedisiplinan siswa dalam hal shalat. Selain itu diberikannya pembelajaran agama sebagai nilai tambah dalam upaya membina serta penanaman kedisiplinan beribadah. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan harapan membentuk kepribadian siswa yang taat beribadah shalat. Dalam kegiatan ini guru PAI memberikan strategi yang cukup baik. Tujuan penelitian seberapa bimbingan shalat lima waktu memberikan peran kepada sikap disiplin beribadah shalat. Menggunakan metode kualitatif yakni gabungan kualifikasi data dengan hasil mengamati. Peneliti mendeskripsikan gambaran pendekatan kualitatif yang selanjutnya Peneliti menginterpretasi dan menjabarkan data berdasarkan perolehan dari lapangan. Mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Guna meningkatkan disiplin beribadah shalat, Guru PAI menerapkan strategi diantaranya mendampingi shalat berjamaah, membiasakan shalat dhuha berjamaah, melaksanakan istigosah sebelum pelaksanaan ulangan sekolah, memperingati mauledd Nabi Muhammad SAW. Dalam melaksanakan strateginya, menggunakan sistem evaluasi yaitu satu bulan sekali. Tetapi perlunya ada motivasi maupun pendampingan dan pengarahan dari Guru PAI dalam mendisiplinkan shalat lima waktu,

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-01-2024

Disetujui pada : 20-01-2024

Dipublikasikan pada : 25-01-2024

Kata Kunci:

Strategi Guru, PAI, Kedisiplinan

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i1.900

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat lima waktu di SMPN 2 Doko Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat lima waktu siswa, yaitu dengan mendampingi shalat berjamaah, membiasakan shalat dhuha berjamaah, melaksanakan istigosah sebelum pelaksanaan ulangan sekolah, memperingati mauledd Nabi Muhammad SAW, dan menggunakan sistem evaluasi satu bulan sekali. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya motivasi dan pendampingan serta pengarahan dari guru PAI dalam mendisiplinkan shalat lima waktu siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang memberikan pengaruh terhadap siswa supaya bisa sesuai antara dirinya dengan lingkungan, serta memberikan manfaat kepada manusia. Pengaruh pendidikan mempunyai kebermanfaatannya diantaranya emosional, spiritual, budaya, sosial dan sebagainya. Dalam hal ini peran guru PAI sangatlah besar dalam memberikan bimbingan kepada seluruh siswa supaya terwujudnya perilaku yang baik yang sesuai syariat agama Islam.

Sebagai pengajaran nilai dalam kehidupan peran pendidikan sangatlah besar diantaranya hal tidak akan dicegah, nilai kehidupan yang rusak akan diperbaiki. Pelaksanaan ibadah wajib sebaiknya dengan sikap disiplin dan taat. Sikap disiplin berdasarkan pada tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal kedisiplinan shalat misalnya berdasarkan aturan shalat harus dikerjakan. Melalui syarat sah shalat aturan dalam hal shalat ditentukan, seperti suci dar hadas besar maupun kecil, badan bersih, pakaian bersih dan suci, tempat yang suci, auratnya ditutup, shalat dilaksanakan bila sudah masuk waktunya, kiblat sebagai arah menghadap dalam ibadah. Bimbingan keluarga seperti orang tua sangatlah dibutuhkan anak dalam proses pembiasaan sikap disiplin shalat. Peran sekolah juga tidak kalah penting dalam mendisiplinkan anak dalam beribadah ketika anak berada di sekolah. Di sekolah, guru PAI yang paling menonjol memberikan banyak peran dalam pengajaran dan pengarahan terhadap siswa supaya senantiasa disiplin dalam beribadah. Dengan upaya strategi yang

dilakukan guru PAI maka dapat dilaksanakan dan dibentuk dengan baik sikap disiplin beribadah siswa.

Pada sekolah menengah pertama lebih menekankan pendidikan Agama seperti membiasakan dan mengamalkan yang sejalan dengan pengetahuan yang dapat di internalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa diharuskan dapat mengamalkan ibadah sholat kehidupannya, tidak sekedar hafal dan bagus penguasaan terhadap materinya. Guru akan lebih besar pengaruhnya bilamana memberikan contoh disiplin dan memberikan teladan yang baik. Teladan baik yang pasti yang akan di contoh oleh siswa dan akan berpengaruh besar terhadap sikap kedisiplinannya tentang hal yang boleh atau hal yang tidak boleh lakukan. Dengan demikian dengan teladan yang baik maka akan mengakar dalam hati siswa akan pentingnya sikap disiplin dalam hal apapun terlebih dalam ibadah sholat. Sekolah merupakan tempat tinggal kedua untuk anak didik dan tempat membentuk kebiasaan yang baik, maka sangat diperlukan peranan guru dalam mengimplementasikan nilai disiplin sholat berjamaah. Apabila di sekolahan siswa sudah terlatih dalam hal disiplin dan pola didikan yang baik maka lama-kelamaan akan menjadi konsisten.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20-22 Juli 2023 di SMPN 2 Doko di peroleh bahwa tidak semua siswa dengan baik melaksanakan sholat, hanya sebagian siswa yang disiplin menjalankan sholat secara berjamaah, ada beberapa yang terlihat malas melaksanakan, ada juga yang mengerjakan karena terpaksa, bahkan diharuskan adanya peneguran dari guru, siswa baru beranjak sholat ketika disuruh gurunya. Kadang juga perlunya guru membimbing siswa mulai dari kelas hingga sampai ke mushalla supaya siswa tersebut mau melaksanakan sholat dengan baik. Ada juga beberapa siswa yang ketahuan tidak membawa mukena dengan alasan lupa tidak membawa, ada yang alasan mukena masih belum kering baru di cuci atau lupa tertinggal di rumah.

Melihat permasalahan yang ada, maka dibutuhkan pendampingan tentang sikap disiplin dari orang tua atau keluarga tidak hanya guru saja yang berperan. Ketika di sekolah maka peran guru akan di butuhkan dalam membentuk sikap disiplin beribadah. Guru PAI yang paling banyak berperan dalam membentuk kedisiplinan beribadah, sehingga diharapkan anak sadar akan pentingnya ibadah sholat dalam kehidupan. Berdasarkan masalah yang ada di SMPN 2 Doko, maka tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat siswa di SMPN 2 Doko Kabupaten Blitar".

METODE

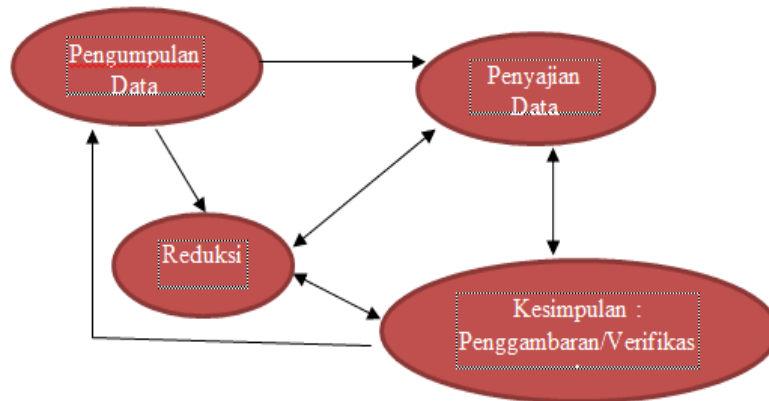
Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang menjadi subjeknya adalah SMPN 2 Doko. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang berupa kata tertulis maupun gambaran data. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif diantaranya :

- a. Observasi partisipan, yaitu penggalian data dari sumber data melalui pengumpulan data yang berbentuk catatan lapangan serta ikut dalam beragam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa benda, peristiwa, tempat, gambar maupun rekaman.
- b. Wawancara mendalam, merupakan komunikasi antara informan dengan peneliti dengan tujuan dan maksud tertentu. Manusia yang terdiri narasumber dan informan adalah sebagai sumber datanya.
- c. Dokumentasi, sebagai penguat penelitian dari hasil temuan diantaranya berupa dokumen, hasil foto dan bahan statistik.

Pada Teknik analisis data, penelitian ini terdapat tiga alur kegiatan yang dilalui dalam teknik analisis datanya yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tiga tahap alur komponen kegiatan tersebut sebagai berikut:

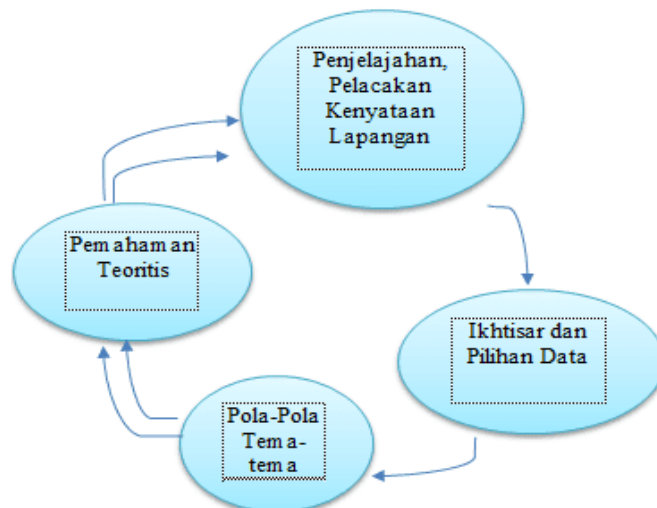
- a. Mereduksi data, artinya proses membuat rangkuman, melakukan pemilihan hal yang mendasar yang kemudian dipusatkan kepada hal yang lebih penting untuk mengetahui pola serta temanya .
- b. Menyajikan/Memaparkan Data, artinya data yang disajikan dimaksudkan sebagai acuan dalam tindakan yang diambil sesuai yang di pahami dari analisis sajian data, dan supaya lebih faham dalam memahami suatu kasus. Adanya pemaparan data akan membuat peneliti lebih mudah memahami setiap yang terjadi, serta sesuai yang di fahami akan direncanakan kerja selanjutnya .
- c. Verifikasi dan penerarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan yaitu menjawab penelitian dari hasil analisis data berdasarkan fokus penelitian yang berbentuk deskriptif objek penelitian dengan mengacu pada kajian penelitian .

Dalam melakukan teknik analisis data, dapat dilihat melalui bagan berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data (Sugiyono, 2014).

Dalam mengumpulkan data, pada bagan diatas di jelaskan bahwa dilakukannya penelitian ini dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Siklus analisis data dilakukan secara berulang yang memerlukan proses yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Siklus Analisis Data

Tahap pra-lapangan, pada tahap ini kepada Lppm diajukan penyoderan judul, kemudian setelah judul divalidasi/disetujui proposal dipersiapkan oleh penulis. Sebelum masuk ke obyek penelitian disiapkannya surat-surat yang dibutuhkan oleh penulis serta melakukan pengamatan di lokasinya. Tahap pekerjaan lapangan, Setelah

kepala sekolah memberikan izin, peneliti lanjut menyiapkan diri untuk memperoleh informasi yang banyak dalam mengumpulkan data. Dengan responde peneliti berusaha menjalin keakraban dalam kegiatan yang dilakukan supaya data yang diperoleh bisa maksimal dan lebih akrab komunikasinya. Bila kepala sekolah sedang ada kegiatan lain atau ke luar kota maka peneliti akan membuat jadwal pertemuan untuk kemudian dilakukannya pengamatan yang lebih mendalam. Tahap analisis data, untuk membuktikan keabsahan data yang di peroleh maka peneliti mengecek data dengan informan dan subjek penelitian seluruh dokumen yang diperoleh. Kemudian peneliti akan memperbaiki supaya bisa lebih komunikatif serta bisa dipertanggung jawabkan laporan penelitiannya . Selesai peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, maka data akan dianalisis menggunakan teknik analisis data, selanjutnya menelaahnya dan menyusunnya dengan sistematis serta melaporkannya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat siswa di SMPN 2 Doko Kabupaten Blitar Strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah sholat di SMPN 2 Doko yaitu menyesuaikan dengan keadaan siswa yang ada, karena faktor latar belakang sangat berbeda-beda maka guru harus bisa merangkul semuanya sehingga bisa terwujud tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini guru PAI menggunakan beragam strategi diantaranya dengan ceramah, latihan, keteladanan, pembiasaan dan nasehat, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Ceramah
Strategi ceramah ini menuntut guru lebih aktif dibandingkan siswa, guru menjelaskan pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam hal ibadah.
2. Latihan
Strategi latihan ini memberikan pengajaran kepada siswa, melatih dan rikan membpenanaman kepada siswa supaya terbiasa. meskipun tidak mudah tetapi lama kelamaan mereka akan menjadi terbiasa. Dalam hal ini sangat diperlukan kekompakan antara guru dengan siswa.
3. Keteladanan
Strategi keteladanan ini mengajarkan serta memberi contoh teladan yang baik kepada siswa supaya meniru dan mau melaksanakan.



Gambar 4.1 Kegiatan Sholat dhuha berjamaah

Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan satu minggu sekali dengan jadwal bergilir yang sudah di susun. Pelaksanaan sholat dhuha biasanya dilaksanakan selama 10 menit di mulai pukul 08.30 dengan di damping guru yang mengampu mata pelajaran masing-masing.

4. Pembiasaan
Strategi pmbiasaan ini berisikan pengamalan dari perbuatan baik. Dengan pembiasaan yang lakukan berulang-ulang maka pada pribadi siswa akan membekas serta akan membentuk manusia yang mempunyai pribadi yang baik.



Gambar 4.2 Kegiatan Sholat dhuhur berjamaah

Pelaksanaan sholat dhuhur dilaksanakan secara berjamaah dengan di damping oleh guru PAI beserta guru lainnya. Semuanya melaksanakan sholat secara berjamaah sebelum jam pulang. Biasanya sholat dhuhur secara berjamaah dilaksanakan pukul 12.15 WIB.

5. Nasehat

yaitu strategi dengan memberikan nasehat dan dilakukan dengan cara guru menegur siswa bila mereka melakukan salah. Strategi ini cukup efektif dan banyak berhasil dalam membentuk kepribadian siswa secara emosional, moral maupun sosial (Yasyakur 2017). Sistem evaluasi dalam pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat siswa di SMPN 2 Doko Kabupaten Blitar



Gambar 4.3 Pemberian Nasehat kepada siswa yang kurang disiplin

Menetapkan aturan. Ditetapkannya aturan sebagai cara untuk mengevaluasi strategi yang dilaksanakan yaitu berdasarkan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Dengan ditetapkannya aturan yang jelas di sekolah maupun di kelas maka menjadi jelas batasan yang boleh dilakukan atau yang tidak. Supaya pelaksanaannya peraturan bisa terlaksana dengan baik, maka harus disosialisasikan kepada para orang tua dengan harapan baik di sekolah maupun di rumah untuk sama-sama memberlakukan sikap disiplin sesuai peraturan yang berlaku. Diberikannya tata tertib dan sanksi di sekolah merupakan proses evaluasi. Setiap hari guru PAI dibantu guru yang bertugas sesuai jadwal akan berusaha menertibkan siswa-siswi dengan mencatat siapa saja yang tidak sholat, siswa yang tidak ikut sholat berjamaah akan dilakukan pendataan. Misalnya siswa perempuan akan diberikan kartu warna merah yang apabila siswa

tersebut sedang haid atau berhalangan sholat maka kurtu tersebut harus di isi mulai kapan dia datang bulan sehingga kartu tersebutlah yang digunakan untuk buktinya. Dan bagi siswa yang melanggar kedisiplinan sholat akan dikenai sanksi berupa pembinaan dan pemanggilan orang tua.

KESIMPULAN

Strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah sholat di SMPN 2 Doko yaitu menyesuaikan dengan keadaan siswa yang ada, karena faktor latar belakang sangat berbeda-beda maka guru harus bisa merangkul semuanya sehingga bisa terwujud tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini guru PAI menggunakan beragam strategi diantaranya dengan ceramah, latihan, keteladanan, pembiasaan dan nasehat, Ditetapkannya aturan sebagai cara untuk mengevaluasi strategi yang dilaksanakan yaitu berdasarkan paturan sekolah yang sudah ditetapkan. Dengan ditetapkannya aturan yang jelas di sekolah maupun di kelas maka menjadi jelas batasan yang boleh dilakukan atau yang tidak. Supaya pelaksanaannya peraturan bisa terlaksana dengan baik, maka harus disosialisasikan kepada para orang tua dengan harapan baik di sekolah maupun di rumah untuk sama-sama memberlakukan sikap disiplin sesuai peraturan yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Laily, Fadilatul, and Aset Sugiana. 2020. "Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS Dan Upaya Meningkatkan Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Pendidikan Merupakan Suatu Siswa Agar Dapat Menyesuaikan Diri Sebaik Mungkin Terhadap Lingkungannya Dan Dengan Demikian Dirinya Yang Memungkinnya." *Journal of Islamic Education Research* 1(02): 55–66.
- Muslihun, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Di Smpit Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019." *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor* (c): 1–10. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>.
- Nahdiyah, Umi, and Nanang Zamroji. 2023. "Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa Di SMP9 Darussalam Kademangan7." 7(1): 150–55.
- Nugrahani, Farida. 2014. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *信阳师范学院* 1(1): 305.
- Rijal Robbi Sulthoni, Ashif Az Zafi. 2020. "Jurnal Pendidikan Islam Arriyadhah Vol.Xvii No.1 Januari – Juni 2020." 8(1): 42–54.
- Santika, Agus. 2017. "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai- Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Atthulab* II(02): 208–33.
- Shantika, Bella, and Rahmi Wiza. 2022. "Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Kedisiplinan Shalat Siswa SD IT Mutiara Kota Pariaman." *Fondatia* 6(4): 925–35.
- Sormin, Darliana, and Fatimah Rahma Rangkuti. 2018. "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidimpuan." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4(2): 219.
- Yasyakur, Moch. 2017. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 5.09(2): 1185–1230. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Laily, Fadilatul, and Aset Sugiana. 2020. "Kesadaran Beribadah Shalat Dzuhur Siswa Kelas X IPS Dan Upaya Meningkatkan Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Pendidikan Merupakan Suatu Siswa Agar Dapat Menyesuaikan Diri Sebaik

- Mungkin Terhadap Lingkungannya Dan Dengan Demikian Dirinya Yang Memungkinnya.” *Journal of Islamic Education Research* 1(02): 55–66.
- Muslihun, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. 2019. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Di Smpit Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019.” *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor* (c): 1–10.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>.
- Nahdiyah, Umi, and Nanang Zamroji. 2023. “Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa Di SMP9 Darussalam Kademangan7.” 7(1): 150–55.
- Nugrahani, Farida. 2014. “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” *信阳师范学院* 1(1): 305.
- Rijal Robbi Sulthoni, Ashif Az Zafi. 2020. “Jurnal Pendidikan Islam Arriyadhah Vol.Xvii No.1 Januari – Juni 2020.” 8(1): 42–54.
- Santika, Agus. 2017. “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai- Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.” *Atthulab* II(02): 208–33.
- Shantika, Bella, and Rahmi Wiza. 2022. “Strategi Guru PAI Dalam Menerapkan Kedisiplinan Shalat Siswa SD IT Mutiara Kota Pariaman.” *Fondatia* 6(4): 925–35.
- Sormin, Darliana, and Fatimah Rahma Rangkuti. 2018. “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan.” *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4(2): 219.
- Yasyakur, Moch. 2017. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 5.09(2): 1185–1230.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>.